



Perdagangan Sebagai Sektor
Penggerak Pertumbuhan dan
Daya Saing Ekonomi, serta
Penciptaan
Kemakmuran
Rakyat

remarkable
indonesia

BAHAN RAPAT KOORDINASI DAERAH TAHUN 2019

Biro Perencanaan

April 2019

RENCANA KERJA KEMENTERIAN PERDAGANGAN TA 2019



RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) Tahun 2019

Perpres Nomor 72 Tahun 2018 tentang RKP Tahun 2019



**Menajamkan
Prioritas Nasional**

**Memastikan Pelaksanaan
Program**

**Menajamkan Integrasi
Sumber Pendanaan**

2018

10 PN

30 PP

2019

5 PN

24 PP

**Pengendalian Dilakukan Sampai ke
Level Proyek (satuan 3)**

**Belanja K/L, Belanja Non K/L, Belanja
Transfer ke Daerah, PHLN, BUMN, PINA
dan Swasta**

**2019 adalah tahun terakhir pelaksanaan RPJMN 2015-2019.
RKP 2019 fokus pada optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya
(pemerintah, swasta, perbankan)
untuk mengejar pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN.**

DUKUNGAN KEMENTERIAN PERDAGANGAN DALAM PRIORITAS NASIONAL TA 2019



Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar

- **TIDAK ADA DUKUNGAN**



Pengurangan Kesenjangan antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman

- Pengawasan barang dan jasa sesuai ketentuan di perbatasan darat



Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Industri, dan Jasa Produktif

- Pembangunan/revitalisasi pasar; Bantuan Sarana Usaha Perdagangan;
- Promosi Dagang Luar Negeri;
- Penurunan Hambatan Akses Pasar Di Negara Mitra; Peningkatan Akses Pasar Jasa dan Akses Pasar Barang Olahan;
- Peningkatan Pengamanan dan Perlindungan Akses Pasar
- Edukasi Konsumen dan Pelaku Usaha terkait Perlindungan Konsumen



Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air

- Kebijakan Impor Pangan yang Harmonis dengan Kebijakan Pangan Nasional;
- Data Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang akurat



Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu

- Implementasi Kerjasama Metrologi Legal Dalam Rangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular

SASARAN STRATEGIS TAHUN 2019 KEMENTERIAN PERDAGANGAN

Terwujudnya Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang stabil dan terjangkau

- Disparitas harga (<13,0%)
- Fluktuasi harga (<9%)

Meningkatnya Konsumsi Produk Dalam Negeri

- Kontribusi produk dalam negeri (>93,1%)
- Persentase barang produksi dalam negeri yang diperdagangkan di toko swalayan (>80%)

Terwujudnya Konsumen Cerdas dan Pelaku Usaha Yang Bertanggung Jawab

Indeks Perlindungan Konsumen Niaga (55)

Meningkatnya Pemanfaatan Pasar Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang

- Transaksi perdagangan berjangka komoditi (80%)
- Pertumbuhan nilai resi gudang yang diterbitkan secara kumulatif (15%)

Terwujudnya tertib usaha di bidang perdagangan

Persentase pelaku usaha yang memiliki legalitas usaha (40%)

Meningkatnya Pertumbuhan Ekspor Barang Non Migas yang Bernilai Tambah dan Jasa

- Ekspor nonmigas (14,3%)
- Kontribusi ekspor produk manufaktur (65%)
- Pertumbuhan ekspor jasa (10%)

ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2015 – 2019 KEMENTERIAN PERDAGANGAN

Pangsa ekspor di pasar utama

1

Diversifikasi Produk Ekspor

2

Pangsa Ekspor di Pasar Prospektif dan Hub Perdagangan

3

Pasar Domestik Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Nasional

4

Kontribusi UDKM

5

Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga

6

Efisiensi Sistem Distribusi & Logistik

7

Fasilitasi dan Iklim Usaha Perdagangan

8

TARGET KINERJA TAHUN 2019 SEKTOR PERDAGANGAN

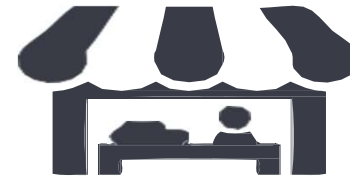
Inflasi (% , yoy)

2,5 - 4,5%



Ekspor Non migas

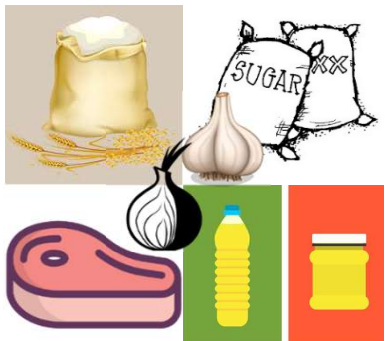
7-9%



Pembangunan/
Revitalisasi Pasar
Rakyat

1.037

4 FOKUS PROGRAM



MENJAGA STABILITAS HARGA DAN
KETERSEDIAAN BAHAN POKOK SERTA
MENGUTAMAKAN PENYERAPAN
PRODUKSI DALAM NEGERI



MENINGKATKAN EKSPOR DAN
MENJAGA NERACA
PERDAGANGAN



MEMBANGUN/
MEREVITALISASI PASAR
RAKYAT DAN
PEMBERDAYAAN UKM



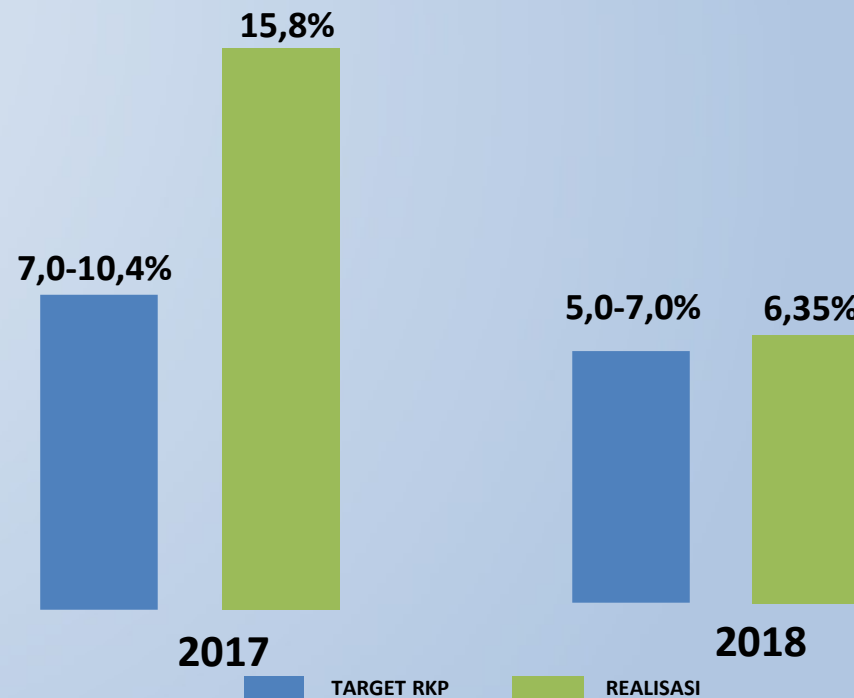
PERLINDUNGAN
KONSUMEN DAN TERTIB
NIAGA



Ekspor Nonmigas,

Tetap Tumbuh dan Surplus..

Meskipun neraca perdagangan defisit US\$8,57M, **namun ekspor non migas tetap tumbuh 6,35% (YoY) dan surplus US\$3,84M**



Keterangan: Nilai realisasi ekspor nonmigas 2017 sebesar **USD 153 Miliar**
Nilai realisasi ekspor nonmigas 2018 sebesar **USD 162,81 Miliar**
RKP: Rencana Kerja Pemerintah
Sumber: BPS (2018); RKP (2017); RKP (2018)



Tren Nilai Ekspor Nonmigas Ke Negara Tujuan Ekspor Utama, Tetap Positif

NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR NON MIGAS DENGAN 5 PRODUK ANDALAN








			2017 (USD Juta)	2018 (USD Juta)	Perubahan (YoY)	Produk Utama
1		RRT	21.349,7	24.396,7	14,3%	CPO, Besi/Baja, Pulp, Bijih Logam, Produk Kimia
2		Amerika Serikat	17.134,4	17.671,2	3,1%	Pakaian Jadi, Barang Rajutan, Produk Karet, Alas Kaki, Ikan & Udang
3		Jepang	14.690,6	16.308,6	11,0%	Mesin & Peralatan Listrik, Bijih Logam, Perhiasan, Barang dari Kayu, Produk Karet
4		Malaysia	7.073,4	7.895,8	11,6%	CPO, Tembaga, Kendaraan bermotor & bagiannya, Kimia, Mesin & Peralatan Listrik
5		Korea Selatan	6.334,2	7.505,0	18,5%	Besi/Baja, Bijih Logam, Barang dari kayu, CPO, Mesin & peralatan listrik
6		Filipina	6.600,0	6.807,9	3,1%	Kendaraan Bermotor & bagiannya, Makanan Olahan, CPO, Bijih Logam, Peralatan Mekanik
7		Thailand	5.436,0	5.718,2	5,2%	Kendaraan Bermotor, Komponen Otomotif, Mesin & Peralatan listrik, Tembaga, Buah-buahan

Sumber: BPS (2019), diolah



Pertumbuhan Nilai Ekspor Nonmigas di Negara Non Tradisional, **Meningkat..**

NEGARA NON TRADISIONAL TUJUAN EKSPOR NON MIGAS DENGAN 5 PRODUK ANDALAN

			2017 (USD Juta)	2018 (USD Juta)	Perubahan (YoY)	Produk Utama
1		Bangladesh	1.579,6	1.737,6	10,0%	CPO, Pulp, Tekstil, Batubara, Produk Plastik
2		Turki	1.168,9	1.181,9	1,1%	Tekstil, CPO, Produk Karet, Kertas, Komponen Otomotif
3		Myanmar	826,8	896,6	8,4%	CPO, Kertas, Kapal Laut, Olahan Tepung, Komponen Otomotif
4		Kanada	821,1	914,2	11,3%	Produk Karet, Garmen, Produk Tekstil, Alas Kaki, Mesin & Peralatan Listrik
5		Selandia Baru	412,0	487,0	18,2%	Sisa Industri Makanan, Batubara, Mesin & Peralatan Listrik, Kertas
6		Polandia	384,2	461,1	20,0%	Mesin & Peralatan Listrik, Produk Karet, Perangkat Optik, Garmen, Tekstil
7		Nigeria	342,2	421,2	23,1%	Kertas, CPO, Makanan Olahan , Produk Farmasi, Barang dari Besi/Baja

Sumber: BPS (2019), diolah



Negara-negara ASEAN Aktif dalam Pembentukan Perjanjian Perdagangan Internasional



FTA Entry Into Force (EIF):

- Vietnam -- Eurasian Economic Union (EAEU)
- Vietnam – Chile
- Vietnam – Korea
- Vietnam – Japan

FTA Signed:

- Vietnam – EU (2015)

FTA Under Negotiation:

- Vietnam – Egypt
- Vietnam – EFTA



FTA EIF:

- Malaysia – Turkey
- Malaysia – Chile
- Malaysia - Australia
- Malaysia – New Zealand
- Malaysia – India
- Malaysia – Pakistan
- Malaysia – Japan

FTA Under Negotiation:

- Malaysia – EU
- Malaysia – EFTA
- Malaysia – Iran



FTA EIF:

- ASEAN Trade in Goods Agreement (ATIGA)
- ASEAN – China
- ASEAN – Korea
- ASEAN – Japan
- ASEAN – Australia New Zealand
- ASEAN – India
- AMDD

FTA Signed:

- ASEAN – Hong Kong (2017)
- 10th AFAS
- ASEAN Agreement on Electronic Commerce

FTA Under Negotiation:

- RCEP



FTA EIF:

- Thailand – Chile
- Thailand – Japan
- Thailand – Australia
- Thailand – Lao PDR
- Thailand – New Zealand
- Thailand - India

FTA Under Negotiation:

- Thailand – Turkey
- Thailand – Pakistan
- Thailand – EU



FTA EIF:

- Indonesia – Japan
- Indonesia – Pakistan

FTA Signed:

- Indonesia-Chile CEPA (Signed on 14 December 2017)
- Indonesia-Australia CEPA (Substantially Concluded August 2018)
- Indonesia-EFTA CEPA (Signed on 16 December 2018)
- Indonesia – Palestina (2018)

FTA Under Negotiation:





- 12 Perjanjian



Ekspor Ke Negara Tujuan FTA, Berkontribusi Signifikan Bagi Indonesia..

Kontribusi ekspor ke negara FTA:

Vietnam → **44,7%** Malaysia → **62,1%** Thailand → **53,1%** Indonesia → **63,0%**


		Jumlah FTA Bilateral	Total Ekspor ke Dunia 2017		Ekspor FTA 2017 (USD Miliar)					
			USD Miliar	% Trend 2013-2017	Billateral	% Trend 2013-2017	Regional	% Trend 2013-2017	Total FTA	% Trend 2013-2017
	Vietnam	4	213,93	11,9	35,06	11,0	60,48	13,4	95,54	12,5
	Malaysia	7	216,43	-3,1	37,60	-7,8	96,74	-2,7	134,34	-4,3
	Thailand	6	236,01	0,01	45,54	0,7	79,81	-0,8	125,35	-0,3
	Indonesia	2	168,81	-3,5	20,18	-9,7	86,17	-3,1	106,36	-4,6

Sumber: Trademap





Perluasan Akses Pasar Ekspor Tahun 2018, Berpotensi Meningkatkan Ekspor Sebesar USD 1,9 M


Perjanjian yang Teratifikasi


 **Perpres No. 34, Th. 2018:** MOU Indonesia-Palestine

 **Perpres No. 108, Th. 2018:** First Protocol to Amend the Agreement establishing The Asean-Australia-New Zealand FTA


 **Perpres No. 109, Th. 2018:** Agreement on Trade in Services under the Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation between ASEAN and Republic of India

 **Perpres No. 110, Th. 2018:** ASEAN Agreement on Medical Device Directive

 **Perpres No.111, Th. 2018:** Third Protocol to Amend Trade in Goods under the Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation between ASEAN and Rep of Korea

 **Perpres No. 112, Th. 2018:** Protocol to Amend the Framework on Comprehensive Economic Cooperation and certain Agreements there under between ASEAN and People's Republic of China

 **Perpres No. 113, Th. 2018:** Protocol to Implement the Ninth Packages of Commitments under the ASEAN Framework Agreements on Services

 **Perpres No. 114, Th. 2018**
Protocol to amend the Preferential Trade Agreement between the Government of Republic of Indonesia and Islamic Republic of Pakistan*)

Dalam Proses Ratifikasi



Indonesia-Chile CEPA



ASEAN – Hong Kong FTA
& Investment Agreement

Yang telah ditandatangani



- 10th ASEAN Framework Agreement on Services
- First Protocol to Amend ATIGA
- ASEAN Agreement on Electronic Commerce



Indonesia-EFTA CEPA

*) Pada Rapat Kerja Kom. VI DPR-RI dgn Mendag tgl 11 Feb 2019, DPR meminta penundaan.

PEMBENTUKAN FTA CENTER Di 5 Kota



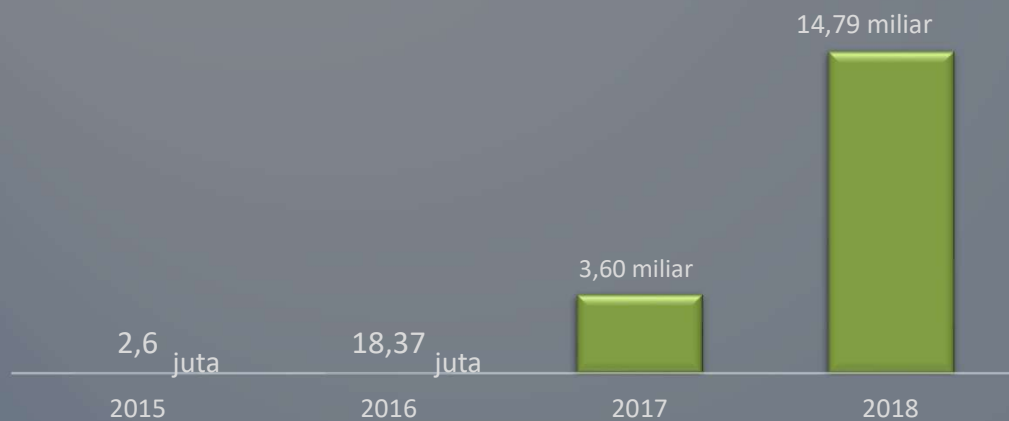
FTA Center sebagai pusat **edukasi, konsultasi, dan advokasi** hasil kesepakatan kerja sama ekonomi internasional



Misi Dagang Tahun 2018,

Meningkat Signifikan..

Hasil Misi Dagang 2015-2018
(USD)



Pada tahun 2018 dilaksanakan Misi Dagang ke 13 negara:

1. India
2. Taiwan
3. Tiongkok
4. Bangladesh
5. Pakistan
6. Arab Saudi
7. Selandia Baru
8. Tunisia
9. Maroko
10. Aljazair
11. Amerika Serikat
12. Swiss
13. Spanyol



Tahun 2018 dilaksanakan misi dagang di 13 negara yang sebagian besar ke pasar non tradisional, menghasilkan transaksi **USD 14,79 M** (setara dengan Rp 207,06 triliun) **atau naik lebih 4 kali lipat** dibandingkan misi dagang di 6 negara pada tahun 2017 dengan transaksi USD 3,6 M.

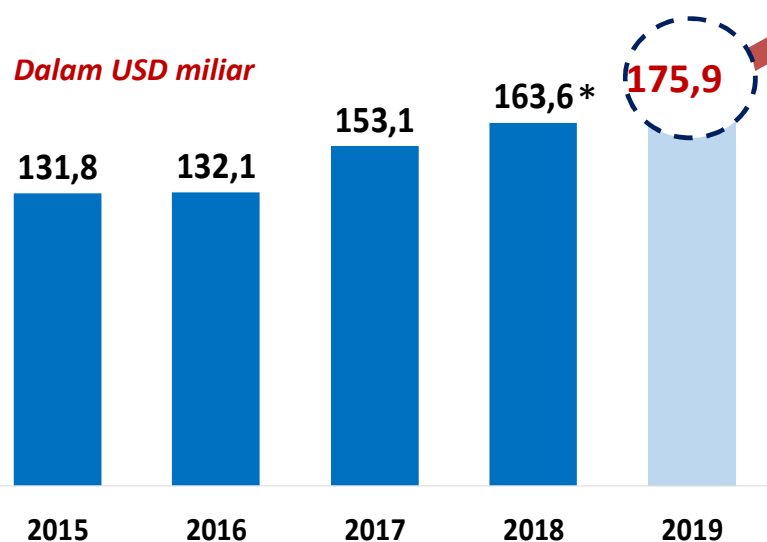
Target Ekspor Nonmigas 2019 MODERAT, di Tengah Tantangan Ekonomi Global dan Domestik

Target ekspor nonmigas tumbuh **7,5%**

Faktor yang menjadi pertimbangan :

- ✓ Ekonomi global tumbuh melambat **3,7%**
→ Ekonomi pasar utama: AS **2,5%**, Jepang **0,9%** dan China **6,2%**
- ✓ Volume perdagangan dunia tumbuh **4%**
→ Impor negara maju tumbuh **4%** dan negara berkembang **4,8%**
- ✓ Harga komoditi non migas diperkirakan menguat antara lain: Palm Oil, Karet, Kopi, Kakao, Teh, Udang, Kayu gergajian, Barang tambang seperti aluminium, tembaga, nikel dan timah naik **0,3% - 3,9%**.

Dalam USD miliar



* Angka perkiraan

- ✓ Pertumbuhan didukung oleh peningkatan ekspor beberapa komoditi utama antara lain: Batubara dan barang tambang lainnya, Besi dan Baja, Kendaraan bermotor dan bagiannya, Berbagai produk kimia, Pulp, Produk plastik, Pakaian jadi dan Barang dari kayu
- ✓ Pertumbuhan didorong oleh kenaikan ekspor ke negara tujuan utama ekspor antara lain: China, AS, Jepang, negara ASEAN dan Asia Timur



Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Tahun 2015-2019 Total 5.249 Unit Pasar



2015

Total Pasar 1023 Unit*

Pasar DAK 783 Unit

Pasar TP 175 Unit

Anggaran

Rp 2,71 Triliun



* Termasuk Pasar Kemenkop UKM 65 Unit

** Termasuk DAK Ad-hoc Rp. 636,4 M

2016

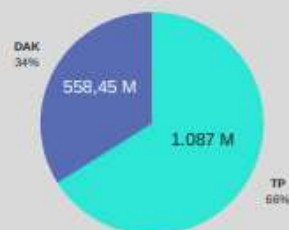
Total Pasar 793 Unit*

Pasar DAK 570 Unit

Pasar TP 138 Unit

Anggaran

Rp 1,65 Triliun



* Termasuk Pasar Kemenkop UKM 85 Unit

2017

Total Pasar 851 Unit*

Pasar DAK 584 Unit

Pasar TP 215 Unit

Anggaran

Rp 2,52 Triliun



* Termasuk Pasar Kemenkop UKM 45 Unit dan Pasar Kemen PUPR 7 Unit.

2018*

Total Pasar 1545 Unit**

Pasar DAK 1243 Unit

Pasar TP 251 Unit

Anggaran

Rp 3,13 Triliun



* Target

** Termasuk Pasar Kemenkop UKM 51 Unit

2019*

Total Pasar 1037 Unit**

Pasar DAK 800 Unit

Pasar TP 184 Unit

Anggaran

Rp 2,46 Triliun



* Target

** Termasuk Pasar Kemenkop UKM 53 Unit

Keterangan: a. DAK 3.980 Unit c. Kemenkop UKM 299 Unit
b. TP 963 Unit d. Kemen PUPR 7 Unit



Penegakan Hukum Dalam Rangka Perlindungan Konsumen, Semakin Tegas..

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan pengawasan terhadap:



6.803
Produk



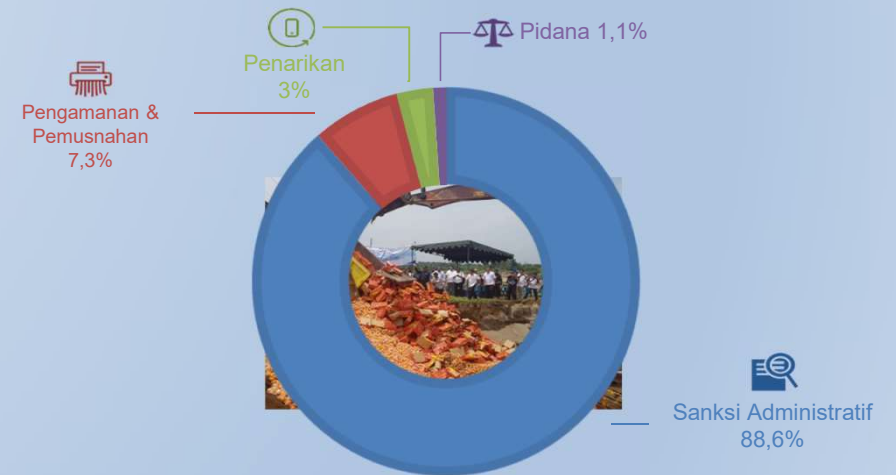
377 Pelaku
Usaha
Perdagangan



209 Nozzle
SPBU



Berdasarkan hasil pengawasan telah dilakukan penindakan terhadap 66 perusahaan meningkat 33,4% dibandingkan tahun 2017.



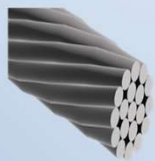


Pengendalian Impor dan Perlindungan Industri Dalam Negeri, Secara Konsisten Terus Dilakukan..

TRADE REMEDIES

✓ 4 Tindakan → Nilai Impor USD 0,91 M

2 ANTI-DUMPING



Steel Wire Rods

asal RRT
Berlaku 3 tahun
Volume Impor **388,3 ribu MT**
Nilai Impor **USD 257,7 juta**

Tin Plate

asal RRT, Korea, & Taiwan
Berlaku 5 tahun
Volume Impor **423,5 ribu MT**
Nilai Impor **USD 286,3 juta**



2 SAFEGUARD



I dan H Section dari Baja Paduan

Berlaku 3 tahun
Volume Impor **87 ribu MT**
Nilai Impor **USD 51,9 juta**

Ubin Keramik

Berlaku 3 tahun
Volume Impor **1,5 juta MT**
Nilai Impor **319,1 juta**



NTM-REGULASI TEKNIS

- ✓ Standar Nasional Indonesia (SNI) Wajib untuk Mainan anak, Produk baja, Alas kaki, Gula dst
- ✓ Kebijakan Border untuk produk besi/baja, baja paduan dan produk turunannya serta ban
- ✓ Pemanfaatan Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk impor jenis tertentu
- ✓ *Labelling* untuk Produk elektronik, Produk bangunan, Alas kaki, TPT, Hortikultura dst

Keterangan: Sumber data BPS Jan-Des 2018



Penyederhanaan dan Transparansi Perizinan, Dalam Rangka Meningkatkan Iklim Usaha Perdagangan

Penerbitan perizinan ekspor-impor melalui *Digital Signature* yang telah tersertifikasi oleh Badan Siber dan Sandi Negara sebanyak 41 perizinan



Perizinan Bidang Perdagangan Dalam Negeri Secara Elektronik sejumlah 37 izin

Penyederhanaan Penerbitan SIUP sesuai Permendag 07 Tahun 2017 Tentang Perubahan Ketiga atas Permendag Nomor 36 Tahun 2007

Penyederhanaan Pendaftaran Perusahaan sesuai Permendag 76 Tahun 2018

Penyederhanaan Pelayanan Perizinan Secara Online di Bidang Perdagangan sesuai dengan Permendag 77 Tahun 2018



Terintegrasi



Sistem Informasi Perizinan Terpadu (SIPT)
Sistem Informasi Perusahaan Online (SIPO)

Online Single Submission



Nomor Induk Berusaha (NIB)
Sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan
Angka Pengenal Impor (API)

TUGAS PEMBANTUAN, DEKONSENTRASI DAN DANA ALOKASI KHUSUS BIDANG PERDAGANGAN

TUGAS PEMBANTUAN DAN DEKONSENTRASI (PP No. 7 Tahun 2008)

Arah Kebijakan Kementerian Perdagangan Tahun 2019

TUGAS PEMBANTUAN

- Penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu
- Tahun 2019 Kemendag menargetkan untuk membangun/merevitalisasi sebanyak 184 unit melalui TP.

DEKONSENTRASI

- Dekonsentrasi Kementerian Perdagangan terdiri dari Bidang Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri dengan beragam komponen (aktivitas) kegiatan.

REALISASI TUGAS PEMBANTUAN TA 2018

Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Di Provinsi Jawa Timur sebanyak 14 unit

No	KAB/KOTA	NAMA PASAR	ANGGARAN	REALISASI	KETERANGAN
1	Kab. Pasuruan	Sukorejo	6.000.000.000	100%	Selesai
		Grati	6.000.000.000	100%	Selesai
2	Kab. Trenggalek	Gandusari	6.000.000.000	100%	Selesai
3	Kab. Pamekasan	Palenggaan	6.000.000.000	100%	Selesai
4	Kab. Ponorogo	Sumoroto	6.000.000.000	100%	Selesai
		Sawoo I	6.000.000.000	100%	Selesai
5	Kab. Situbondo	Panji	6.000.000.000	100%	Selesai
6	Kota Blitar	Templek	6.000.000.000	-	Mengundurkan diri
7	Kab. Banyuwangi	Gendoh 2	6.000.000.000	100%	Selesai
8	Kab. Malang	Dampit Unit Punden	6.000.000.000	100%	Selesai
		Bululawang	6.000.000.000	100%	Selesai
9	Kab. Sumenep	Ganding	6.000.000.000	100%	Selesai
10	Kab. Probolinggo	Bantaran	6.000.000.000	100%	Selesai
11	Kota Malang	Bunulrejo	6.000.000.000	100%	Selesai
12	Kab. Bondowoso	Kejayan II	6.000.000.000	-	Mengundurkan diri
		Maesan	6.000.000.000	-	Mengundurkan diri
13	Kab. Sampang	Margalela 2	6.000.000.000	100%	Selesai

Pengusulan Tugas Pembantuan

- Proposal
- Rekomendasi dari dinas Provinsi yang membidangi Perdagangan

Gubernur atau Bupati/Walikota mengajukan Permohonan kepada Menteri Perdagangan

Kementerian Perdagangan melakukan penilaian terhadap usulan yang disampaikan

- Tim Penilai dibentuk oleh Ditjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag

- Permendag terkait Daerah Penerima Dana TP TA 2019 saat ini sedang dalam proses penyusunan.

Menteri Perdagangan menetapkan gubernur dan/atau bupati/walikota sebagai penerima Dana TP

DAFTAR PENERIMA TUGAS PEMBANTUAN (TP)

Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Di Provinsi Jawa Timur TA 2019

No	KAB/KOTA	NAMA PASAR	TIPE	ANGGARAN
1	Kab. Malang	Sayur Bantur	D	4.000.000.000
2	Kab. Sumenep	Guluk-guluk	D	4.000.000.000
3	Kab. Bojonegoro	Rojokoyo Banjarejo	D	4.000.000.000
4	Kab. Pasuruan	Warung Dowo	D	4.000.000.000
5	Kab. Tuban	Kenduruan	D	4.000.000.000
6	Kab. Lumajang	Klojen	D	4.000.000.000
7	Kota Mojokerto	Prapanca	D	4.000.000.000
8	Kab. Trenggalek	Karangan	D	4.000.000.000
9	Kab. Nganjuk	Kerep	D	4.000.000.000
10	Kab. Blitar	Wlingi	D	4.000.000.000
11	Kab. Probolinggo	Paiton	D	4.000.000.000

DANA DEKONSENTRASI

Bidang Perdagangan Tahun 2019

KEGIATAN	ALOKASI (Rp)
JAWA TIMUR	3.226.289.000
PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI DAERAH	2.242.058.000
1 LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER	
2 KEGIATAN PASAR MURAH	
3 DATA DAN INFORMASI PERDAGANGAN DALAM NEGERI	
4 KEGIATAN PANGAN NUSA, EDUKASI ACI	
5 PENYELENGGARAAN AKSI PERLINDUNGAN KONSUMEN	
6 STANDARDISASI DAN PENGENDALIAN MUTU DI DAERAH	
7 KEGIATAN PELAKSANAAN PASAR LELANG DI DAERAH	
PENGEMBANGAN FASILITASI PERDAGANGAN LUAR NEGERI DAERAH	984.231.000
1 LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER	
2 KOORDINASI PENGELOLAAN EKSPOR DAN IMPOR DAERAH	
3 MELAKUKAN PENGEMBANGAN EKSPOR DAN PELATIHAN EKSPOR	
4 MEMFASILITASI UKM DALAM PARTISPASI PAMERAN DALAM NEGERI	

REALISASI DAK SUB BIDANG PASAR TA 2018

Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Di Provinsi Jawa Timur sebanyak 91 unit

No	KAB/KOTA	NAMA PASAR	JUMLAH PASAR	ANGGARAN	REALISASI FISIK
1	Kab. Bangkalan	Duwer Buter, Senenan	2	2.078.000.000	100,00
2	Kab. Banyuwangi	Banyuwangi, blambangan, dambuntung, glenmore	4	5.436.000.000	100,00
3	Kab. Blitar	Talun, nglegok	2	2.626.000.000	100,00
4	Kab. Bojonegoro	Kanor, margomulyo	2	2.850.000.000	100,00
5	Kab. Bondowoso	Wringin, nangkaan, sumberwringin, tamanan	4	4.321.000.000	100,00
6	Kab. Jember		-	2.197.000.000	Tidak dilaksanakan
7	Kab. Kediri	Bondo, mojo	2	2.528.000.000	100,00
8	Kab. Lamongan	Brondong, sidoharjo, tunjung mekar	3	3.143.000.000	100,00
9	Kab. Lumajang	Yosowilangun, pronojiwo	2	3.103.000.000	100,00
10	Kab. Madiun	Balerejo, milir, pagotan, caruban, dungus	5	5.431.000.000	100,00
11	Kab. Magetan		-	3.000.000.000	Tidak dilaksanakan
12	Kab. Malang	Pakisaji, jeru, ngebruk, sumberpucung, cungal	5	5.275.000.000	100,00
13	Kab. Mojokerto	Kutorejo, tanjung sari	2	2.110.000.000	100,00
14	Kab. Nganjuk	Loceret, warujayeng	2	2.815.000.000	100,00

REALISASI DAK SUB BIDANG PASAR TA 2018

Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Di Provinsi Jawa Timur sebanyak 91 unit

No	KAB/KOTA	NAMA PASAR	JUMLAH PASAR	ANGGARAN	REALISASI FISIK
15	Kab. Ngawi	Samben, simo, ngrambe, mluwur, gentong	5	6.292.000.000	100,00
16	Kab. Pacitan	Minulyo, tulakan, gondosari, margomulyo, nawangan	5	5.983.000.000	100,00
17	Kab. Pamekasan	Gurem	1	2.780.000.000	100,00
18	Kab. Pasuruan	Purwosari, winongan, ngempit, pandaan	4	5.881.000.000	100,00
19	Kab. Ponorogo	Tonatan, pon, jenangan, kesugihan, ngumpul	5	6.496.000.000	100,00
20	Kab. Probolinggo	Sumber, banyuanyar, krucil, pajarikan	4	6.792.000.000	100,00
21	Kab. Sampang	Torjun, crampon	2	2.467.000.000	100,00
22	Kab. Situbondo	Besuki A, B, C, sumber kolak barat, timur, mimbaan, mimbaan baru, ardirejo pagi, sore, mangaran, widoropayung barat, timur, asembagus, wringin anom utara, surahkalak timur, kampong timur, tekok	17	20.000.000.000	100,00
23	Kab. Sumenep	Kolpo, dasuk, rubaru, pasongsongan, argopolitan	5	5.477.000.000	100,00
24	Kab. Tulungagung	Sumbergempol, ngentrong	2	2.648.000.000	100,00
25	Kota Blitar	Dimoro, pusat kuliner	2	2.994.000.000	100,00
26	Kota Malang	Klojen, lesanpuro, kebalen, besar	4	4.289.000.000	100,00
27	Kota Pasuruan		-	4.143.000.000	Tidak dilaksanakan

Arah Kebijakan DAK Bidang Pasar T.A. 2019

RKP 2019

dan Catatan *Multilateral Meeting* DAK 2019

“Melaksanakan pembangunan/revitalisasi pasar rakyat dan sarana perdagangan, menjamin kelancaran distribusi pangan, dan akses pangan masyarakat, melindungi konsumen serta meningkatkan daya saing produk Indonesia lainnya guna mendukung pencapaian sasaran nasional”



Arah Kebijakan DAK PENUGASAN PASAR T.A. 2019

“Melaksanakan pembangunan/revitalisasi pasar rakyat dan sarana perdagangan, menjamin kelancaran distribusi pangan, dan akses pangan masyarakat, melindungi konsumen serta meningkatkan daya saing produk Indonesia lainnya guna mendukung pencapaian sasaran nasional.”

Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat

Penyediaan Sarana untuk Mendukung Pembentukan Unit Metrologi Legal

Pembangunan Depo Gerai Maritim/Gudang Non SRG

Pembangunan Gudang dan Penyediaan Sarana Penunjang Gudang SRG

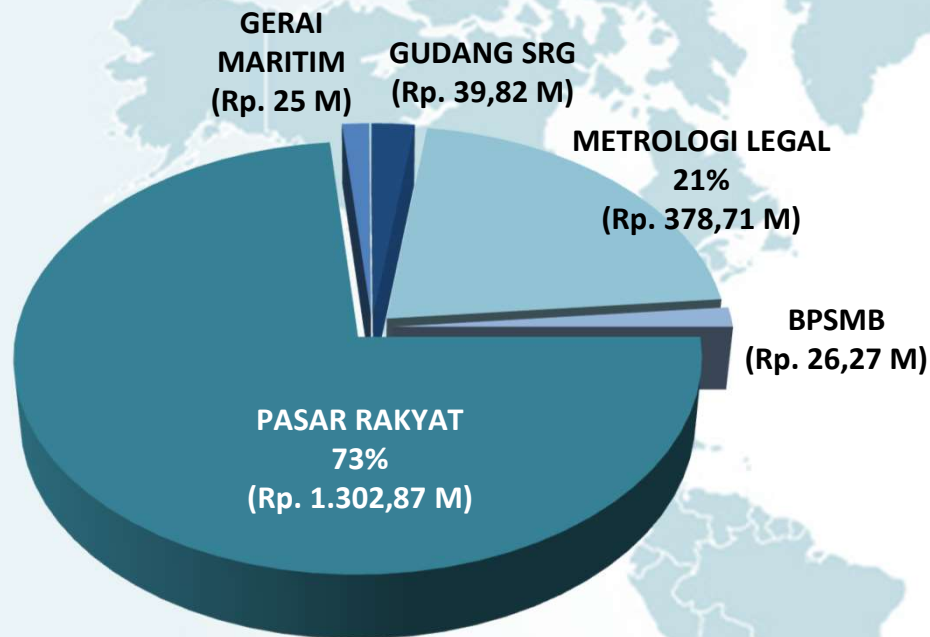
Penyediaan peralatan uji mutu barang BPSMB

Komposisi Alokasi Definitif DAK Bidang Pasar T.A. 2019

Surat Menteri Perdagangan kepada Walikota/Bupati No:
1554/M-DAG/SD/12/2018

Perihal Penyampaian Alokasi dan Target Output DAK Bidang
Pasar Tahun 2019

Total Rp. 1.772,69 Milyar



Pasar Rakyat

426 Daerah
815 Unit



Metrologi

288 Daerah
545 Unit



Gudang SRG

14 Daerah
14 Unit



Depo Gerai Maritim

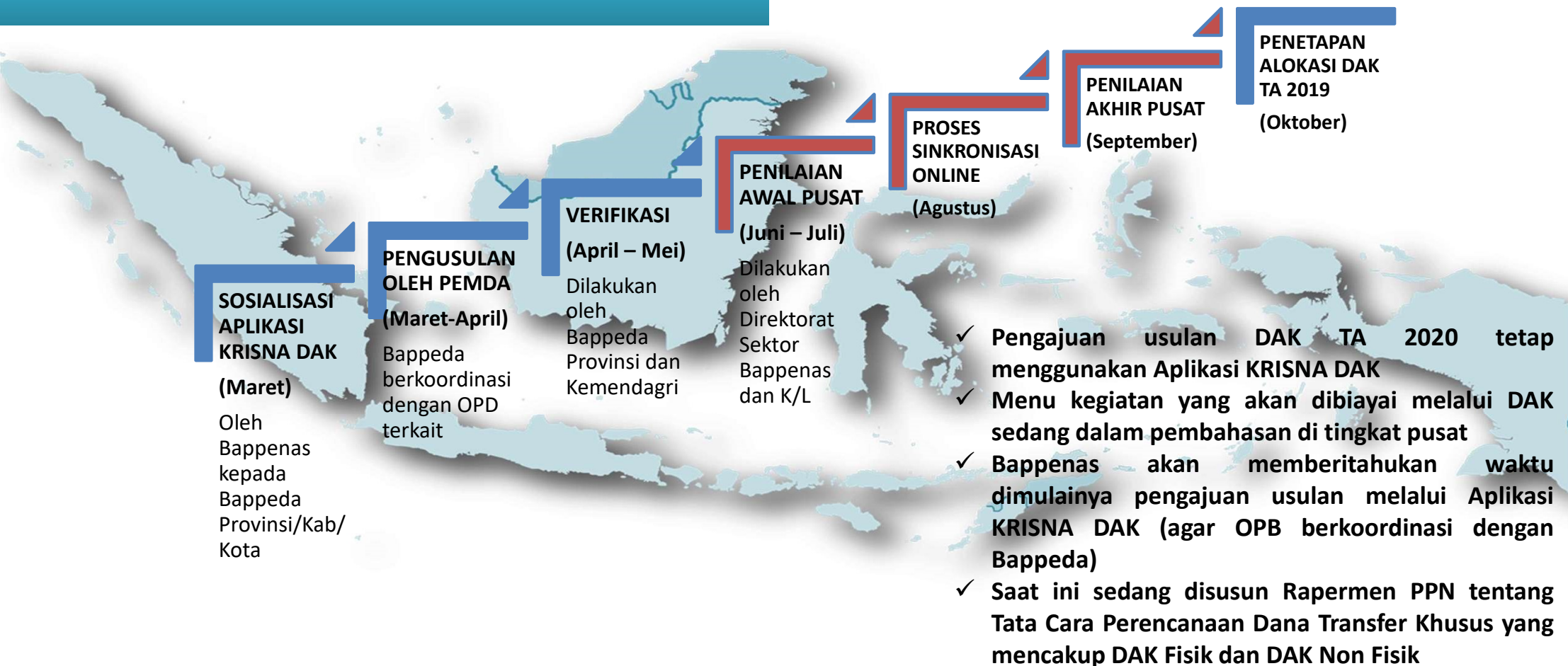
5 Daerah
5 Unit



BPSMB

10 Daerah
10 Paket

Pengusulan DAK Fisik TA 2019



Melibatkan Kementerian Perdagangan

Komposisi Alokasi Definitif DAK Bidang Pasar T.A. 2019 Prov. Jawa Timur

Surat Menteri Perdagangan kepada Walikota/Bupati No:
1554/M-DAG/SD/12/2018
Perihal Penyampaian Alokasi dan Target Output DAK Bidang
Pasar Tahun 2019

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI (Rp)	MENU KEGIATAN							
			PASAR RAKYAT		METROLOGI LEGAL		GUDANG SRG		BPSMB	
			Output	Alokasi (Rp)	Output	Alokasi (Rp)	Output	Alokasi (Rp)	Output	Alokasi (Rp)
1	Provinsi Jawa Timur	3.297.406.000							1	3.297.406.000
2	Kab. Bangkalan	4.644.477.000	2	3.144.477.000	2	1.500.000.000				
3	Kab. Banyuwangi	4.194.505.000	2	2.925.005.000	2	1.269.500.000				
4	Kab. Blitar	5.648.218.000	1	1.228.718.000	2	1.419.500.000	1	3.000.000.000		
5	Kab. Bojonegoro	4.900.000.000	2	3.480.500.000	2	1.419.500.000				
6	Kab. Bondowoso	4.337.664.000	2	2.918.164.000	2	1.419.500.000				
7	Kab. Gresik	4.635.640.000	2	3.135.640.000	2	1.500.000.000				
8	Kab. Jember	3.060.629.000	1	1.641.129.000	2	1.419.500.000				
9	Kab. Jombang	1.625.959.000	1	1.625.959.000						
10	Kab. Kediri	2.998.198.000	1	1.578.698.000	2	1.419.500.000				
11	Kab. Lamongan	3.916.976.000	2	3.247.476.000	1	669.500.000				
12	Kab. Lumajang	3.170.663.000	2	3.170.663.000						
13	Kab. Madiun	3.912.662.000	2	2.643.162.000	2	1.269.500.000				
14	Kab. Magetan	2.817.770.000	1	1.548.270.000	2	1.269.500.000				
15	Kab. Malang	3.068.667.000	2	3.068.667.000						
16	Kab. Mojokerto	2.946.923.000	2	2.946.923.000						
17	Kab. Nganjuk	3.082.955.000	2	3.082.955.000						
18	Kab. Ngawi	3.217.570.000	2	3.217.570.000						
19	Kab. Pacitan	3.200.000.000	1	1.780.500.000	2	1.419.500.000				
20	Kab. Pamekasan	4.686.588.000	2	3.186.588.000	2	1.500.000.000				

Komposisi Alokasi Definitif DAK Bidang Pasar T.A. 2019 Prov. Jawa Timur

Surat Menteri Perdagangan kepada Walikota/Bupati No:
1554/M-DAG/SD/12/2018
Perihal Penyampaian Alokasi dan Target Output DAK Bidang
Pasar Tahun 2019

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI (Rp)	MENU KEGIATAN							
			PASAR RAKYAT		METROLOGI LEGAL		GUDANG SRG		BPSMB	
			Output	Alokasi (Rp)	Output	Alokasi (Rp)	Output	Alokasi (Rp)	Output	Alokasi (Rp)
21	Kab. Pasuruan	3.098.720.000	2	3.098.720.000						
22	Kab. Ponorogo	3.969.838.000	2	2.700.338.000	2	1.269.500.000				
23	Kab. Probolinggo	2.915.631.000	2	2.915.631.000						
24	Kab. Sampang	4.900.000.000	2	3.480.500.000	2	1.419.500.000				
25	Kab. Sidoarjo	1.754.161.000	1	1.754.161.000						
26	Kab. Situbondo	5.766.138.000	3	4.496.638.000	2	1.269.500.000				
27	Kab. Sumenep	1.779.615.000	2	1.779.615.000						
28	Kab. Trenggalek	2.914.977.000	2	2.914.977.000						
29	Kab. Tuban	2.236.644.000	1	1.486.644.000	1	750.000.000				
30	Kab. Tulungagung	4.213.812.000	2	2.944.312.000	2	1.269.500.000				
31	Kota Blitar	1.380.390.000	0		2	1.380.390.000				
32	Kota Kediri	664.800.000	0		1	664.800.000				
33	Kota Madiun									
34	Kota Malang	2.954.218.000	2	2.954.218.000						
35	Kota Mojokerto	4.056.951.000	2	3.387.451.000	1	669.500.000				
36	Kota Pasuruan	2.188.584.000	2	2.188.584.000						
37	Kota Probolinggo	4.102.908.000	2	2.833.408.000	2	1.269.500.000				
38	Kota Surabaya	664.800.000	0		1	664.800.000				
39	Kota Batu	2.656.827.000	1	1.387.327.000	2	1.269.500.000				

ISU STRATEGIS 2020-2024 DAN PENDEKATAN PERENCANAAN 2020

ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN EKONOMI 2020 - 2024

Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Berdasarkan Kajian Growth Diagnostic)

Akar Pemasalahan

Dampak

Isu Strategis

- 01 Regulasi yang tumpang tindih dan birokrasi yang menghambat
- 02 Rendahnya kualitas SDM dan produktivitas tenaga kerja
- 03 Kualitas infrastruktur yang masih rendah
- 04 Intermediasi sektor keuangan rendah, dan pasar keuangan yang dangkal
- 05 Sistem dan besarnya penerimaan pajak belum cukup memadai untuk mendorong pertumbuhan & stabilitas
- 06 Sistem inovasi yang tidak efektif
- 07 Keterkaitan hulu-hilir yang lemah



Tidak Berjalannya Transformasi Struktural

Indikator:



Kontribusi industri manufaktur menurun



Kontribusi dan produktivitas tenaga kerja manufaktur relatif stagnan



Kontribusi ekspor manufaktur terhadap total ekspor rendah



Pertumbuhan Ekonomi Stagnan



Defisit Transaksi Berjalan Relatif Masih Tinggi

Penciptaan nilai tambah dan devisa

Fasilitasi transformasi struktural melalui peningkatan efisiensi, produktivitas, nilai tambah dan penciptaan permintaan

Tantangan Pemanfaatan Sumber Pertumbuhan Baru (Pariwisata dan Ekonomi Digital/Kreatif)

RANCANGAN ARAH KEBIJAKAN PERDAGANGAN 2020—2024

(1/2)

KONDISI SAAT INI

- *Share* ekspor nonmigas masih didominasi oleh produk berbasis komoditas.
- Ekspor produk manufaktur masih didominasi oleh produk berteknologi rendah dan menengah.
- Ekspor jasa masih belum memberikan kontribusi terhadap kinerja ekspor.
- Pasar ekspor masih terkonsentrasi di pasar tradisional.
- Belum seragamnya prioritas dan kesiapan masing-masing sektor dalam menghadapi isu globalisasi.

- Tingginya disparitas harga barang kebutuhan pokok, terutama antar wilayah.
- Masih rendahnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung daya saing perdagangan dalam negeri.
- Konsumen belum berdaya.
- Aktivitas perdagangan dalam negeri yang masih terkonsentrasi di wilayah Jawa.

ISU STRATEGIS

Proteksionisme perdagangan global semakin menguat

- Penurunan volume perdagangan dunia.
- NTMs dan *trade remedies* semakin banyak diterapkan (*inward looking*).
- FTA/CEPA lebih ke arah bilateral.

Diversifikasi produk dan pasar ekspor Indonesia masih terbatas

- **Daya saing produk Indonesia rendah**, terutama produk manufaktur.
- Partisipasi dalam *global production network* masih terbatas.

Inefisiensi sistem distribusi dan logistik

- Tingginya risiko bisnis dan fluktuasi stok, terutama untuk barang kebutuhan pokok.
- Struktur pasar tidak kompetitif.
- Keterbatasan *direct connection*, khususnya dengan mitra non tradisional.

Pemanfaatan TIK masih terbatas

- Infrastruktur internet dan logistik belum merata.
- Kemampuan pelaku usaha perdagangan, khususnya UMKM.

Kelembagaan dan implementasi perlindungan konsumen belum efektif

- Peraturan saling tumpang tindih.
- Pelaksanaan perlindungan konsumen oleh banyak pihak membutuhkan koordinasi intensif.
- **Awareness masyarakat** (konsumen/pelaku usaha/Pemerintah).
- Pemanfaatan TIK untuk pengawasan barang beredar dan jasa serta pelaku usaha.

ARAH KEBIJAKAN

Mendorong pertumbuhan ekspor barang dan jasa melalui pemanfaatan rantai produksi global serta perluasan produk dan pasar ekspor

Accessing global market

Integrating in global market and production network

Enhancing value of Indonesia products

Peningkatan efisiensi dan aktivitas perdagangan dalam negeri dengan didukung pemanfaatan TIK serta berorientasi kepada konsumen

Efficient

Inclusive Trade

Consumers oriented

RANCANGAN ARAH KEBIJAKAN PERDAGANGAN 2020—2024

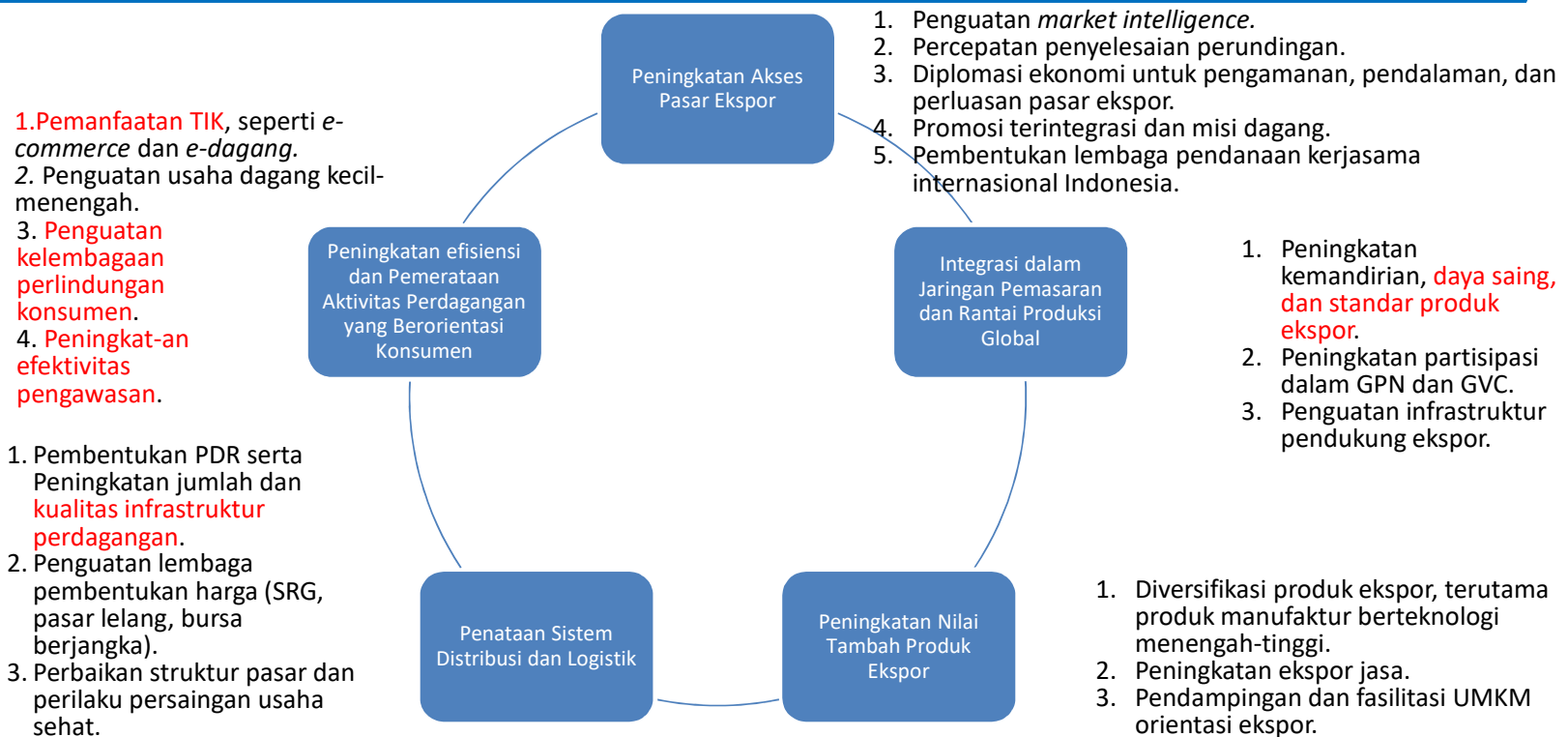
(2/2)

TARGET DAN INDIKATOR

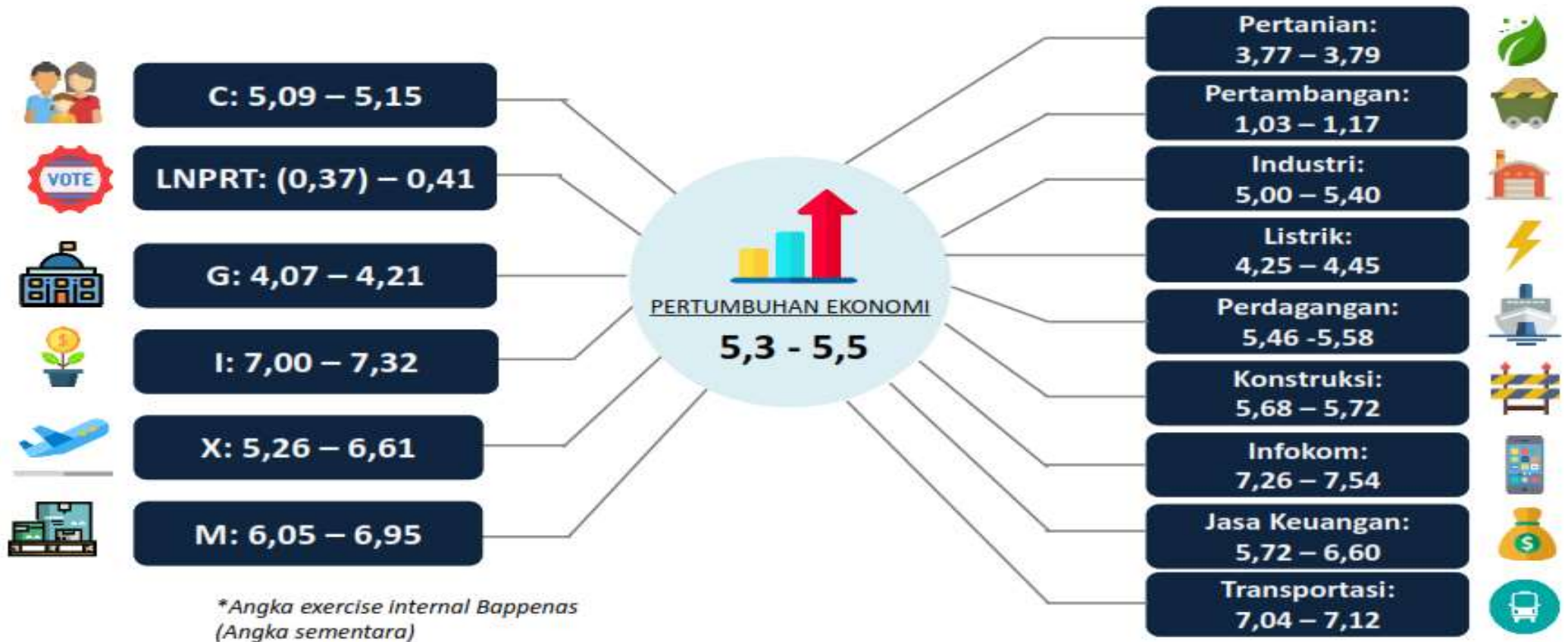
• Meningkatnya pertumbuhan ekspor nonmigas (% , yoy)
• Meningkatnya kontribusi ekspor manufaktur terhadap total ekspor (%)
• Meningkatnya kontribusi ekspor jasa terhadap total ekspor (%)
• Meningkatnya volume perdagangan dengan negara mitra FTA (% , yoy)
• Meningkatnya jumlah varian produk ekspor ke negara mitra FTA (produk)

• Meningkatnya pertumbuhan PDB riil sub kategori perdagangan besar dan eceran (% , yoy)
• Terjaganya koefisien variasi harga kebutuhan pokok antar waktu (%)
• Terjaganya koefisien variasi harga kebutuhan pokok antar wilayah (%)

PROGRAM PRIORITAS & PROYEK PRIORITAS



SASARAN PERTUMBUHAN EKONOMI 2020



RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP)

TEMA:

"Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas"



Isu Permasalahan PN-3



Terbatasnya kapasitas pemanfaatan peluang usaha dan pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)



Lambatnya transformasi struktural



Rendahnya kualitas tenaga kerja yang berdaya saing tinggi



Tingginya defisit neraca transaksi berjalan untuk menjaga stabilitas ekonomi



Belum terbangunnya ekosistem yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

PROGRAM PRIORITAS PN 3



Kegiatan Prioritas PN 3

PN 3 Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja

PP 1 Penguatan Kewirausahaan dan UMKM

KP1. Peningkatan kemitraan usaha antara usaha mikro kecil dan usaha menengah besar

KP2. Peningkatan akses pembiayaan bagi wirausaha

KP3. Peningkatan kapasitas, jangkauan, dan inovasi koperasi

KP4. Peningkatan penciptaan peluang usaha

PP 2 Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi

KP1. Peningkatan industri berbasis pertanian terintegrasi hulu-hilir

KP2. Peningkatan industri berbasis kemaritiman yang terintegrasi hulu-hilir

KP3. Peningkatan produktivitas dan nilai tambah industri non-agro yang didukung sistem bisnis terintegrasi hulu-hilir

KP4. Peningkatan daya saing destinasi dan industri pariwisata, termasuk wisata alam, yang didukung penguatan rantai pasok

KP5. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk kreatif dan digital

KP6. Perbaikan iklim usaha dan peningkatan investasi

KP7. Peningkatan hilirisasi sumber daya alam, termasuk melalui pengembangan *smelter* dan kawasan industri terutama di Luar Jawa

KP8. Pengembangan industri halal dan produk sehat

PP 3 Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja

KP1. Peningkatan peran dan kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi dengan dunia usaha

KP2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi

KP3. Peningkatan sertifikasi kompetensi

KP4. Peningkatan tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi

PP 4 Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

KP1. Peningkatan diversifikasi, nilai tambah, dan daya saing produk ekspor dan jasa

KP2. Peningkatan akses dan pendalaman pasar ekspor

KP3. Peningkatan efektivitas *Free Trade Agreement* (FTA) dan diplomasi ekonomi

KP4. Peningkatan partisipasi dalam jaringan produksi global (*inbound* dan *outbound*)

KP5. Pengelolaan impor

KP6. Peningkatan pengadaan pemerintah yang menggunakan produk dalam negeri

KP7. Peningkatan citra dan diversifikasi pemasaran pariwisata dan produk kreatif

PP 5 Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi

KP1. Peningkatan pendalaman sektor keuangan

KP2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dan *Industry 4.0*

KP3. Peningkatan pemenuhan energi bagi industri

KP4. Pengembangan industri pendukung EBT

KP5. Penguatan sistem logistik dan stabilitas harga

KP6. Peningkatan pengembangan industri dan pariwisata yang berkelanjutan

KP7. Peningkatan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital

KP8. Reformasi fiskal

Program Prioritas Penguatan Kewirausahaan dan UMKM



Program Prioritas



Kegiatan Prioritas



Proyek Prioritas (ProP)

- Kemen KUKM
- Kemenperin
- Kementan
- Kemendikbud
- Kemenristekdikti
- Kemenkominfo
- Kemnaker
- Kemenpora

Pelatihan kewirausahaan

Inkubasi usaha

Penguatan kapasitas layanan usaha

Pengembangan sentra industri kecil dan menengah

Peningkatan penciptaan peluang usaha

PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM

Peningkatan kapasitas, jangkauan, dan inovasi koperasi

- Kemen KUKM
- Kemenperin

- **Kemendag**
- KPPU

Pengembangan kapasitas usaha dan kualitas produk

Perluasan kemitraan usaha

Penguatan kapasitas kelembagaan untuk bermitra

Peningkatan kemitraan usaha antara usaha mikro kecil dan usaha menengah besar

Peningkatan akses pembiayaan bagi wirausaha

- Kemen KUKM
- Kemenko Ekonomi
- Bekraf
- Kemenpora

Dukungan pemberian modal awal usaha

Pendampingan UMKM untuk mengakses kredit

Pengembangan skema pembiayaan bagi wirausaha

- Kemen KUKM
- Kementan
- KKP

Peningkatan kapasitas pengurus dan manajer koperasi

Pendampingan kelompok untuk membentuk koperasi

The Ministry of Trade of the Republic of Indonesia

[illegible]

of the Republic of Indonesia

Program Prioritas Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja



Program Prioritas



Kegiatan Prioritas



Proyek Prioritas (ProP)

- Kemenko Ekonomi
- Kemenko PMK
- Kemnaker
- Kemenkeu
- Kemendikbud
- Kemenristekdikti
- Kemendagri
- Kemenperin
- Bappenas
- KADIN
- Asosiasi Pengusaha/Industri/Profesi

Penyusunan skema insentif dan pendanaan vokasi

Fleksibilitas pengelolaan keuangan pada *teaching industry/teaching factory*

Kelembagaan vokasi

Peningkatan tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA

Peningkatan peran dan kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi dengan dunia usaha

- Kemnaker
- Kemenperin
- Kemendikbud
- Kemenpar
- Komenkominfo
- Kemen PUPR
- Kemen ESDM
- Kemenhub
- Kemenristekdikti
- KADIN
- Pemda
- Asosiasi Pengusaha/Industri/Profesi

Penyusunan standar kompetensi dan penyesuaian kurikulum

Pemetaan kebutuhan keahlian

Pelayanan informasi pasar kerja

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi

- Kemnaker
- Kemenperin
- Kemenpar
- Kementan
- KKP
- Kemenkominfo
- Kemendikbud
- Kemenhub
- Kemenkes
- KLHK
- Kemen KUKM
- Kemen PUPR
- Kemen ESDM
- Kemenristekdikti
- **Kemendag**
- BNP2TKI
- Bekraf

Kualitas pendidik dan instruktur vokasi

Sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan vokasi

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan vokasi

Pemagangan di industri

Peningkatan sertifikasi kompetensi

- Kemnaker
- BNSP
- Kemenperin
- Kemenpar
- Kemen PUPR
- Kemen ESDM
- Kementan
- Kemenkominfo
- Kemendikbud
- Kemenkes
- KLHK
- Kemen KUKM
- Kemenristekdikti
- **Kemendag**
- Kemenhub
- Bekraf

Kelembagaan sertifikasi kompetensi

Pelaksanaan sertifikasi kompetensi

Program Prioritas Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)



Program Prioritas



Kegiatan Prioritas

Proyek Prioritas (ProP)

- Bekraf
- Kemendag
- Kemenpar
- Kemenkominfo

Branding Wonderful Indonesia

Meningkatkan efektivitas pemasaran melalui pemanfaatan *big data*

Mendalami pasar tradisional dan diversifikasi pemasaran ke pasar baru

Meningkatkan sistem pemasaran terintegrasi

Memperluas pemasaran produk kreatif, termasuk melalui *e-commerce*

Memperluas diklat manajemen usaha dan pemasaran

- LKPP
- Kemenkes
- Kemenperin
- Kemenkominfo
- Kemendag
- Kemen PUPR
- Kemen ESDM
- Kemenhub
- Kemenristekdikti
- Kemen KUKM
- Kemendikbud

Pengembangan sistem katalog

- Kemendag
- Kemenperin
- Kemenkeu

Penguatan kebijakan perlindungan akses pasar dalam negeri

Peningkatan citra dan diversifikasi pemasaran pariwisata dan produk kreatif

Peningkatan pengadaan pemerintah yang menggunakan produk dalam negeri

Pengelolaan impor

Peningkatan diversifikasi, nilai tambah, dan daya saing produk ekspor dan jasa

Peningkatan akses dan pendalaman pasar ekspor

Peningkatan efektivitas *Free Trade Agreement (FTA)* dan diplomasi ekonomi

Peningkatan partisipasi dalam jaringan produksi global (*inbound* dan *outbound*)

- Kemendag
- BSN
- KKP
- Kementan
- Kemenperin
- Kemen KUKM
- Kemen LHK

Peningkatan diversifikasi produk ekspor dan jasa

Peningkatan nilai tambah produk ekspor dan jasa

- Kemendag
- Kemenkeu
- Kemen KUKM
- Bekraf
- Kemenlu

Peningkatan pangsa pasar produk Indonesia

Fasilitasi ekspor

- Kemendag
- Kemenperin
- Kemenpan
- BKPM
- KKP
- Kemenpar
- Kemenlu
- Kementan
- Bekraf

Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (negosiator) kelembagaan perwakilan RI di luar negeri termasuk *FTA Center*

Peningkatan jumlah kesepakatan dan penyelesaian proses ratifikasi kerjasama ekonomi internasional

Promosi terintegrasi

- Kemenperin
- BKPM
- Kemenlu
- Kemendag
- Kemenkeu

Meningkatkan investasi (*inbound & outbound*) industri GPN berbasis hilirisasi SDA, teknologi tinggi

PENINGKATAN EKSPOR BERNILAI TAMBAH TINGGI DAN PENGUATAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)

Program Prioritas Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi



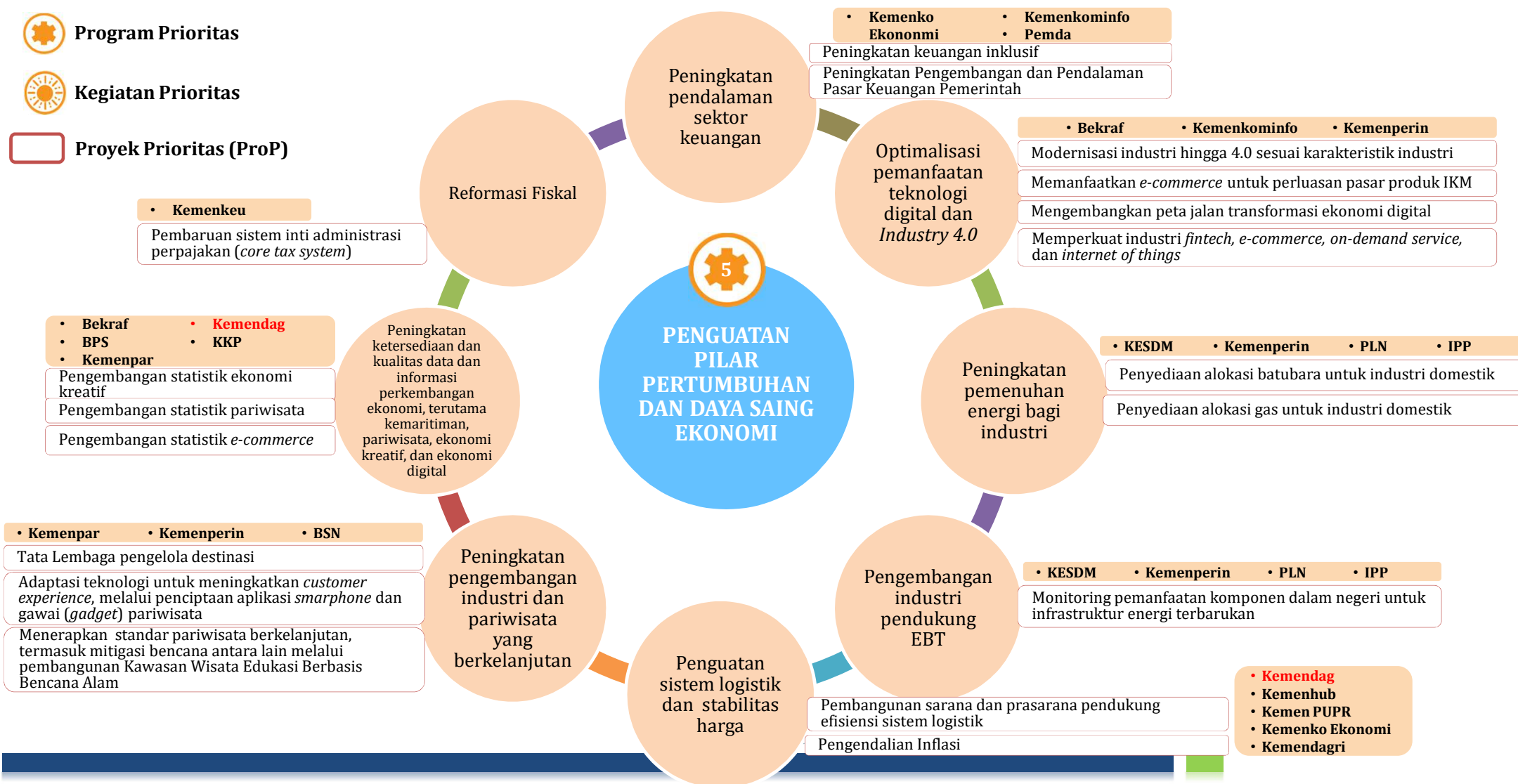
Program Prioritas



Kegiatan Prioritas



Proyek Prioritas (ProP)



Regulasi Terkait Dana Transfer Khusus

- 1** UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- 2** UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- 3** PP No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan
- 4** PP No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Nasional
- 5** Perpres No.141 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik Tahun 2019
- 6** PMK No.121 Tahun 2018 tentang Perubahan atas PMK No.50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa
- 7** PMK No.112/PMK.07/2018 tentang Perubahan atas PMK No.50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa

Filosofi DAK

Dana Pusat yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada **daerah tertentu** dengan tujuan untuk membantu mendanai **kegiatan khusus** yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan **Prioritas Nasional**

(Sumber: UU No.33 Tahun 2004)



Dana Pusat



Kegiatan Khusus Urusan Daerah



Daerah Tertentu



Prioritas Nasional

Prasyarat Bidang DAK

Berdasarkan PP 55 tahun 2005
tentang Dana Perimbangan

Pasal 51 | Merupakan urusan yang menjadi kewenangan daerah

Pasal 50,52 | Mendukung prioritas nasional sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah

Pasal 52 | Adanya kelembagaan kementerian/lembaga teknis yang mengusulkan dan mengelola aspek teknis bidang tersebut

Penjelasan Pasal 51 | Mengutamakan kegiatan pembangunan, pengadaan, peningkatan, atau perbaikan sarana dan prasarana fisik pelayanan dasar masyarakat dengan umur ekonomis panjang termasuk sarana prasarana penunjang

Arah Kebijakan DAK Fisik Tahun 2020



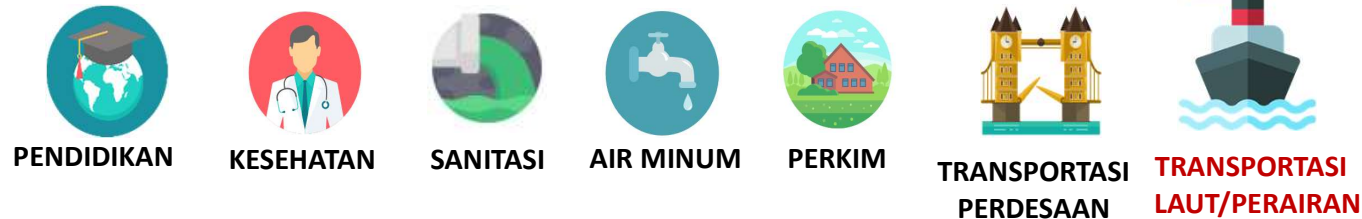
DAK Reguler

Mendukung pemenuhan sarana dan prasarana dasar, yang mendukung pelayanan publik.



DAK Afirmasi

Mendukung pemerataan pelayanan dan mendorong percepatan pembangunan di daerah yang memiliki karakteristik tertentu seperti daerah tertinggal, terluar, perbatasan, kepulauan, dan transmigrasi.



DAK Penugasan

Mendukung Tema prioritas nasional serta Arah Kebijakan Presiden lainnya.

Pengembangan Ekonomi Lokal dan Kreatif Ketahanan Pangan & Pembangunan Berkelanjutan

Penurunan Stunting

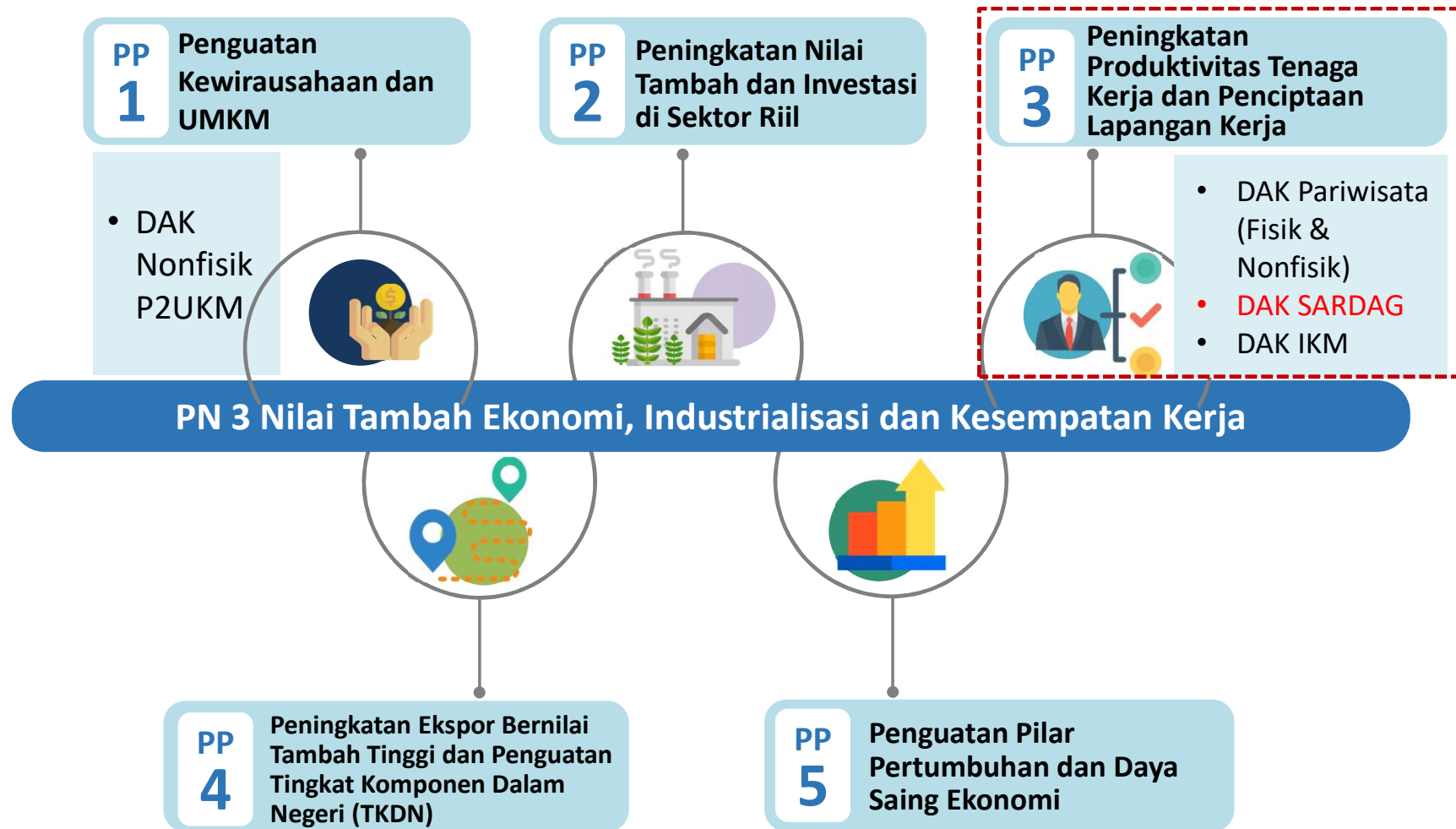


**Merupakan Bidang Baru DAK Fisik*

Keterangan:

- **DAK Sosial (Reguler)** dan **DAK Transportasi Laut/Perairan (Penugasan dan Afirmasi)** sebagai bidang baru DAK Fisik tahun 2020
- **Subbidang Perhubungan** sebagai subbidang baru di DAK Fisik bidang Jalan (Penugasan)
- **Subbidang Perpustakaan** di bidang Pendidikan
- **Subbidang KB dan GOR** di bidang Kesehatan
- **Penyesuaian bidang per-jenis** (misalnya Pertanian, KKP dan IKM berubah dari jenis reguler ke Penugasan)

Dukungan DAK terhadap PN 3: Nilai Tambah Ekonomi, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja



Konsep Arah Kebijakan DAK PENUGASAN BIDANG PASAR T.A. 2020

“Meningkatkan kualitas pasar rakyat dan sarana perdagangan lainnya melalui aktivitas pembangunan, revitalisasi, penyediaan peralatan, untuk menciptakan efisiensi distribusi. Selain itu DAK sarana perdagangan juga diarahkan untuk meningkatkan perlindungan konsumen dan daya saing produk Indonesia.”

REVITALISASI PASAR RAKYAT

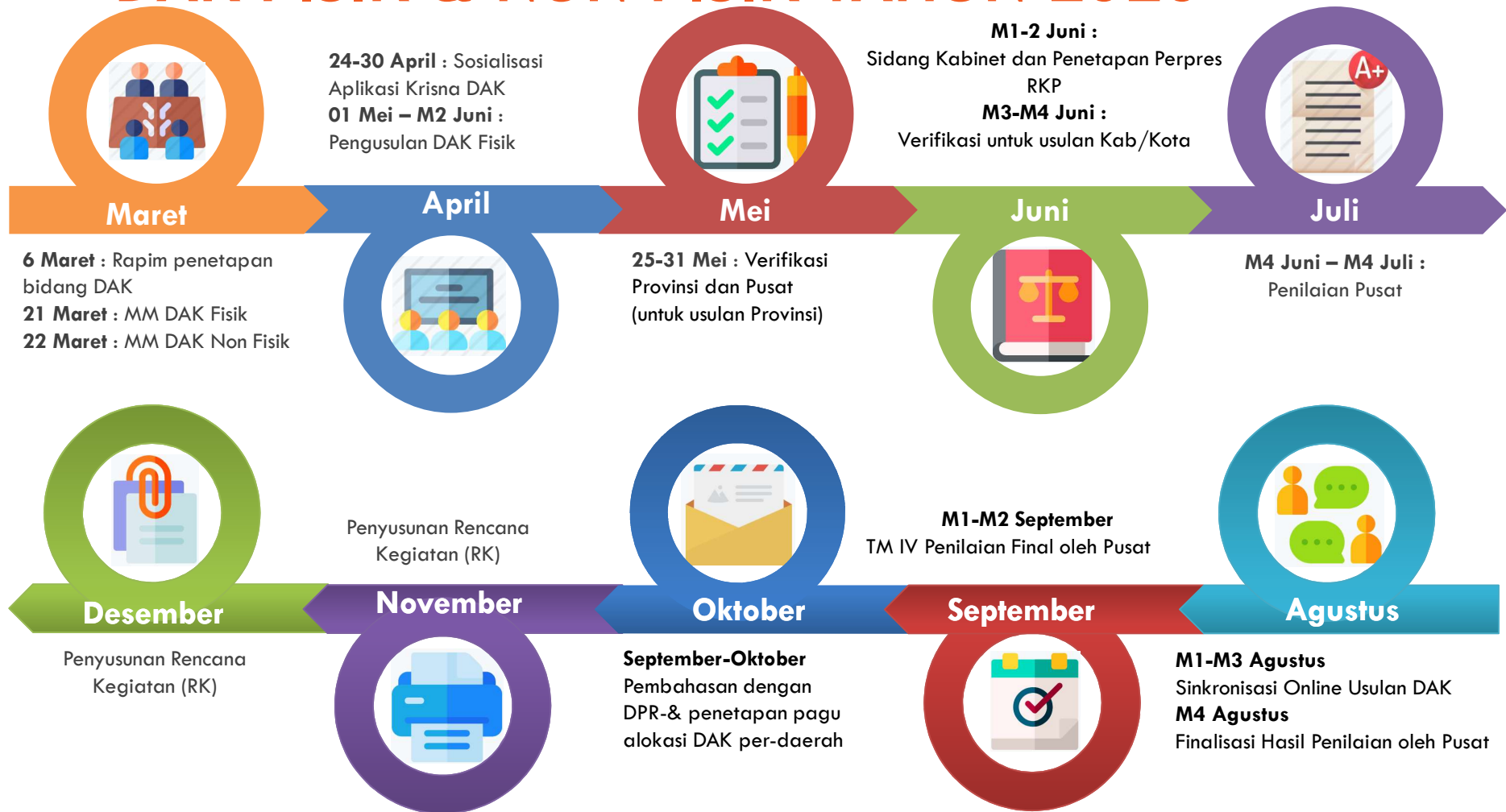
PENYEDIAAN PERALATAN UJI MUTU BARANG BPSMB

PENYEDIAAN SARANA METROLOGI LEGAL KABUPATEN/KOTA

PEMBANGUNAN GUDANG SRG

PENYEDIAAN SARANA PENUNJANG GUDANG SRG

TIMELINE PERENCANAAN DAK FISIK & NON FISIK TAHUN 2020*



Terima kasih

Biro Perencanaan
Kementerian Perdagangan RI
<http://www.kemendag.go.id>
rencana-roren@kemendag.go.id



RUMUSAN RAPAT KERJA KEMENTERIAN PERDAGANGAN TAHUN 2019

A. Stabilitas Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok

- Menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok, yang diindikasikan oleh tingkat inflasi yang terkendali, terutama inflasi kelompok bahan makanan.
- Optimalisasi peran Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas dalam stabilisasi harga dan pengendalian stok pangan.
- Berperan lebih aktif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM (entrepreneurship) dan memfasilitasi akses permodalan.
- Optimalisasi *e-commerce*.
- Koordinasi pengawasan Propinsi dan Kabupaten/Kota dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan barang beredar dan jasa serta kegiatan perdagangan.
- Mempercepat Pembentukan Unit Metrologi Legal (UML) dan Provinsi sebagai wakil pemerintah pusat di daerah, didorong untuk menjadi fasilitator dalam penyusunan kerjasama.

RUMUSAN RAPAT KERJA KEMENTERIAN PERDAGANGAN TAHUN 2019

B. Meningkatkan Ekspor dan Menjaga Neraca Perdagangan

- Target Peningkatan Ekspor non-migas 2019 tumbuh sebesar 7,5% dan Penguatan rasio ekspor komoditas manufaktur dari 45% menjadi 50% dibanding ekspor komoditas primer.
- Pengembangan produk ekspor yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing.
- Kebijakan diplomasi dalam penguatan akses pasar ekspor tradisional dan peningkatan akses pasar ekspor non-tradisional.
- Kebijakan peningkatan penanganan pengamanan perdagangan dan perlindungan konsumen.
- Mendorong penggunaan asuransi dalam negeri dan pemanfaatan industri perkapalan nasional sebagai syarat ekspor batubara dan kelapa sawit.
- memperkuat aktivitas perdagangan lintas batas di 7 (tujuh) kawasan perbatasan

RUMUSAN RAPAT KERJA KEMENTERIAN PERDAGANGAN TAHUN 2019

C. Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat

- Pelaksanaan **pembangunan/revitalisasi pasar rakyat** harus mengacu pada **pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan** yang telah ditetapkan oleh Menteri Perdagangan setiap tahunnya.
- **Pemerintah Daerah** penerima **dana Tugas Pembantuan** diharapkan lebih **proaktif** dalam proses pengajuan hibah.
- **Pemerintah Daerah** diharapkan **mengalokasikan anggaran** untuk **peningkatan kapasitas sumber daya manusia**, baik itu pengelola pasar, pedagang, maupun konsumen.
- **Pemerintah Provinsi** diharapkan turut **memantau pembangunan pasar rakyat** oleh **Pemkab/Pemkot** yang telah mendapatkan bantuan **TP dan DAK**.
- Menyusun **blue print rencana revitalisasi pasar rakyat**, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang.
- Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kab/Kota, perbankan, dan pihak swasta untuk **mengembangkan ekosistem pasar offline** tanpa mengabaikan **keniscayaan perkembangan pasar online**.⁵⁷